

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada 2 kasus kelolaan yang menderita masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah diatas didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian, keluhan utama yang dialami Tn. C dan Tn. B adalah sesak dan batuk berdahak serta dahaknya susah keluar sebelum MRS.
2. Hasil pengkajian ke 2 kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosa utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan batuk tidak efektif, spuntum berlebih dan terdengar suara napas tambahan (ronkhi).
3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada Tn. C dan Tn. B untuk masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif adalah menggunakan teknik *clapping and vibration* (fisioterapi dada) untuk Meningkatkan efisiensi pola pernafasan, membersihkan jalan nafas, mencegah akumulasi secret.

4. Implementasi dibuat sudah berdasarkan tindakan keperawatan yang telah ditetapkan sehingga evaluasi pada Tn. C dan Tn.B dapat teratasi sebagian.
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan berdasarkan kriteria hasil dari masing-masing diagnosa, hasil evaluasi pada Tn. C dan Tn.B dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif adalah bersihan jalan napas menurun.
6. Intervensi inovasi teknik *clapping and vibration* (fisioterapi dada) yang diberikan pada Tn. C dan Tn. B memperoleh hasil yang maksimal dan dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia bilateral yang sedang menjalani pengobatan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya untuk pasien dengan pneumonia yang menjalani pengobatan.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada petugas medis agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia yang menjalani pengobatan.